

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Pendahuluan

Pada tahun 2018 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim menyediakan banyak program baru di dunia pendidikan, salah satunya adalah program magang. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk belajar bagaimana proses yang terjadi di lingkungan kerja sehingga setelah menyelesaikan proses perkuliahan para mahasiswa sudah dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Selain itu, melalui program magang para mahasiswa dapat memperbanyak relasi dengan orang-orang yang sudah memperoleh pekerjaan dan dapat menyelesaikan masalah yang ada di perusahaan dengan menggunakan teori yang sudah diajarkan selama proses perkuliahan.

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (PSTI UKWMS) memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mengikuti program magang. Program magang bisa dilaksanakan dalam rentang waktu tertentu yakni selama 3 bulan, 4 bulan dan 6 bulan dengan jumlah beban sks yang berbeda. Adanya penetapan program magang ini menunjukkan bahwa PSTI UKWMS selalu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih cakupan pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan secara optimal yang selalu relevan.

PT Gaya Sukses Mandiri Kaseindo adalah salah satu perusahaan yang memproduksi palet di Jawa Timur. PT Gaya Sukses Mandiri Kaseindo memiliki dua cabang untuk produksi palet yang terletak di Surabaya dan Gresik. Jenis produk palet yang dihasilkan yaitu palet kayu. Selain itu, PT Gaya Sukses Mandiri Kaseindo memproduksi reng kayu tetapi tingkat pemesanan reng kayu lebih kecil jika dibandingkan dengan palet kayu. PT Gaya Sukses Mandiri Kaseindo juga memiliki beberapa cabang yang terletak di Jawa Tengah dan Jawa Barat. Khusus di

Jawa Barat tepatnya di Karawang Timur, PT Gaya Sukses Mandiri Kaseindo memproduksi palet plastik dan palet kertas.

Kegiatan yang dilakukan selama magang adalah mengikuti proses kerja yang ada di perusahaan, melakukan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh atasan maupun pembimbing lapangan dan mengamati perilaku sistem. Pemilihan PT Gaya Sukses Mandiri Kaseindo sebagai tempat magang didasarkan pada alasan bahwa perusahaan memiliki 15 tahun pengalaman dalam produksi palet kayu dan dalam proses pengerjaannya dipimpin oleh staf yang sudah berpengalaman dan terlatih, sehingga setelah selesai magang mahasiswa diharapkan memiliki pengalaman kerja yang diperoleh dari para pekerja yang handal sehingga bisa menjadi bekal bagi mahasiswa ketika bekerja setelah menyelesaikan proses perkuliahan.

1.2 Tujuan

Hal yang ingin dicapai melalui pelaksanaan magang adalah:

1. Melatih kedisiplinan.
2. Melatih kemampuan berinteraksi dengan bawahan, rekan kerja dan atasan dalam perusahaan.
3. Melatih kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja.
4. Mengamati secara langsung aktivitas perusahaan dalam memproduksi dan menjalankan bisnis.
5. Melengkapi teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktek yang ada di perusahaan.
6. Menambah wawasan mengenai sistem produksi dan sistem bisnis.

1.3 Pelaksanaan Magang

Rincian dari kegiatan magang ini sebagai berikut:

Tanggal	: 14 Juni 2021 – 13 September 2021.
Nama Perusahaan	: PT Gaya Sukses Mandiri Kaseindo.
Alamat	: Jl. Margomulyo No.63A, Kota Surabaya, Jawa Timur.
Penempatan	: Divisi Produksi.

Jam Kerja : Senin – Kamis (jam 08.00 s/d 17.00) dan Jumat (jam 08.00 s/d 17:30)

1.4 Uraian Kegiatan Magang

Kegiatan magang di PT Gaya Sukses Mandiri Kaseindo dimulai pada tanggal 14 Juni 2021 sampai tanggal 13 September 2021. Kegiatan magang di PT Gaya Sukses Mandiri Kaseindo mengikuti jam kerja kantor yaitu dari hari Senin sampai Jumat. Pada bulan pertama magang, peserta magang diberikan penjelasan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi jenis produk yang dihasilkan dan standar mutu yang diterapkan. Selain itu, peserta magang diarahkan ke area produksi untuk mengenal proses dan tempat yang ada di lingkungan produksi yang meliputi area penerimaan bahan baku, penyimpanan bahan baku, penyimpanan barang jadi, proses *bandsaw*, proses *kiln dry*, proses *cross cut*, proses *double planner*, proses *rip saw*, proses *sortir*, proses perakitan dan proses *finishing*.

Pada divisi produksi, peserta magang dengan didampingi oleh kepala produksi terlebih dahulu belajar memahami alur produksi pembuatan palet kayu. Setelah memahami alur produksi yang ada, peserta magang kemudian melakukan pengamatan pada area penerimaan *raw material*. Selain itu, pada area penerimaan *raw material* peserta magang membantu petugas *Quality Control* (QC) untuk mengecek kualitas dari bahan baku yang datang. Bahan baku yang cacat, akan dipisahkan dengan bahan baku yang bagus dan akan segera dikembalikan ke *supplier* untuk digantikan dengan bahan baku yang baru.

Permasalahan yang ditemukan selama melakukan pengamatan di area penerimaan *raw material* adalah jangka waktu pengambilan bahan baku yang cacat dari *supplier* yang cukup lama, hal ini mengakibatkan adanya tumpukan bahan baku yang tidak diperlukan di area penerimaan *raw material* sehingga memakan tempat bahkan terdapat bahan baku yang ditempatkan di area parkir motor dan mobil sehingga para pemilik kendaraan agak kawatir ketika memarkirkan kendaraannya. Selain itu, permasalahan yang ditemukan adalah *supplier* mengirimkan bahan baku tidak sesuai dengan pesanan dari perusahaan dimana jumlah bahan baku yang dikirimkan lebih banyak balok dibandingkan

dibandingkan dengan papan, sehingga perusahaan harus memproses balok menjadi papan melalui mesin *bandsaw* untuk memenuhi stok papan yang masih kurang.

Selanjutnya peserta magang melakukan pengamatan pada mesin *double planner dan rip saw*. Setelah melakukan pengamatan, diketahui bahwa tanda-tanda kerusakan yang terjadi jika terjadi kerusakan pada kedua mesin adalah adanya bunyi kasar yang dikeluarkan dari mesin. Selain itu diketahui bahwa jika bahan baku yang masih dalam keadaan basah diproses pada kedua mesin maka menyebabkan mesin macet dan memaksa kerja dari dinamo yang kemudian menyebabkan ampere naik sehingga menyebabkan terjadinya pemborosan pada listrik.

Pada bulan kedua magang, karena adanya lonjakan kasus Covid 19 maka peserta magang diberikan arahan untuk *Work From Home* (WFH). Opsi yang bisa dilakukan oleh peserta magang saat WFH adalah menentukan topik untuk tugas khusus magang dan berdiskusi bersama HRD melalui via *zoom* dan *whatsapp* terkait gambaran umum dan sistem yang dijalankan perusahaan. Pada bulan ketiga magang, peserta magang melakukan pengamatan pada proses sortir dan *delivery*. Selain itu, peserta magang juga membantu divisi *purchasing* untuk mengurus dokumen yang berkaitan dengan pembelian bahan baku dari *supplier*.

Setelah melakukan pengamatan pada proses sortir diketahui bahwa jenis cacat yang sering terjadi pada bahan baku adalah adanya kayu berlubang dan kayu yang belum halus setelah melewati proses di mesin sehingga membuat karyawan harus melakukan proses dempul untuk kayu yang berlubang dan proses sander untuk kayu yang belum halus. Pada proses *delivery*, permasalahan yang terjadi adalah adanya proses bongkar produk yang cukup lama dari *customer* karena harus memindahkan produk ke area *inventory* sehingga menyebabkan terjadinya keterlambatan pengiriman produk ke *customer* berikutnya.